

PENGGUNAAN HANDOUT



- 1. Handout belajar mandiri kelas 5 ini memuat materi pembelajaran pada tema 5 Subtema 1 Pembelajaran ke-5 tentang Ekosistem: Daur siklus hidup hewan**
- 2. Handout ini berisi materi yang dikembangkan dan disesuaikan dari buku siswa kelas 5 semester 1**
- 3. Bacalah Handout ini sesuai petunjuk yang diberikan bersama orang tua**
- 4. Selamat Belajar!**

TUJUAN PEMBELAJARAN



- Peserta didik dapat Membagikan jenis daur hidup/siklus perkembangan hewan dengan berkelompok secara tepat
- Peserta didik dapat Membuat poster daur hidup/siklus hewan dengan semangat secara benar
- Peserta didik dapat Mengkorelasikan konsep-konsep daur hidup hewan menjadi teks nonfiksi dengan percaya diri secara benar
- Peserta didik dapat Memaparkan konsep daur hidup hewan pada teks nonfiksi dengan berkelompok secara benar
- Peserta didik dapat Memperjelas tangga nada lagu nasional dengan berkelompok secara tepat
- Peserta didik dapat Mendemonstrasikan tangga nada lagu nasional disertai bernyanyi diiringi musik dengan semangat secara benar





Pengembangan Bahan Ajar

Bacalah!



Daur Siklus hidup hewan



Siklus hidup merupakan istilah lain dari daur hidup. Daur hidup hewan berawal dari kelahirannya dan berakhir pada saat hewan tersebut mati. Berdasarkan proses perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup hewan dibedakan menjadi dua, yaitu siklus hidup dengan metamorfosis dan siklus hidup tanpa metamorfosis.

Metamorfosis merupakan siklus hidup sekelompok hewan yang terlahir dengan bentuk berbeda dengan induknya. Hewan itu kemudian mengalami perubahan bentuk yang bertahap hingga dewasa.

1. Metamorfosis sempurna

Dialami oleh hewan yang ketika lahir memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda dengan induknya. Hewan ini harus melalui beberapa tahap untuk memiliki tubuh yang sama dengan hewan dewasa.

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna memiliki perubahan bentuk yang mencolok pada tiap tahapnya. Pada

serangga, tahapannya adalah telur – larva (ulat) – pupa (kepompong) – imago (dewasa).

Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna di antaranya yaitu kupu-kupu, nyamuk, katak, lalat, dan ngengat. Berikut tahapan yang dialami [nyamuk](#) sebagai hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, yaitu:

1. Nyamuk betina bertelur di air
2. Telur menetas menjadi jentik nyamuk
3. Jentik nyamuk menjadi pupa atau kepompong
4. Pupa pecah menjadi nyamuk dewasa

2. Metamorfosis tidak sempurna

Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah hewan mengalami perubahan bentuk dari telur hingga dewasa, akan tetapi perubahan bentuknya tidak terlihat mencolok.

Bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap dan organ reproduksinya.

Pada metamorfosis tidak sempurna, tidak ada tahapan berbentuk pupa. Metamorfosis ini mengalami perubahan bentuk dari telur - nimfa (individu kecil) - imago (dewasa).

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah belalang, jangkrik, kecoa, capung, dan kutu. Berikut tahapan metamorfosis tidak sempurna yang dialami [belalang](#).

1. Induk belalang bertelur di pasir atau dedaunan.
2. Telur belalang menetas akan menjadi nimfa.
3. Nimfa belalang memiliki bentuk tubuh seperti belalang dewasa, akan tetapi tidak memiliki sayap dan organ reproduksi.
4. Nimfa belalang tumbuh menjadi belalang dewasa, mulai dari pergantian kulit, pelepasan *eksoskeleton*, hingga pertumbuhan sayap secara bertahap.

3. Tidak metamorphosis

Siklus hewan tanpa metamorfosis diawali dari lahirnya atau menetasnya hewan baru yang bentuk tubuhnya sama dengan bentuk tubuh induknya.

- A. Hewan ini hanya mengalami perubahan ukuran tubuh dan tidak mengalami perubahan bentuk. Contoh hewan yang memiliki siklus hidup tanpa metamorfosis adalah ayam, kucing, sapi, dan masih banyak lagi.

Mari Mengamati!

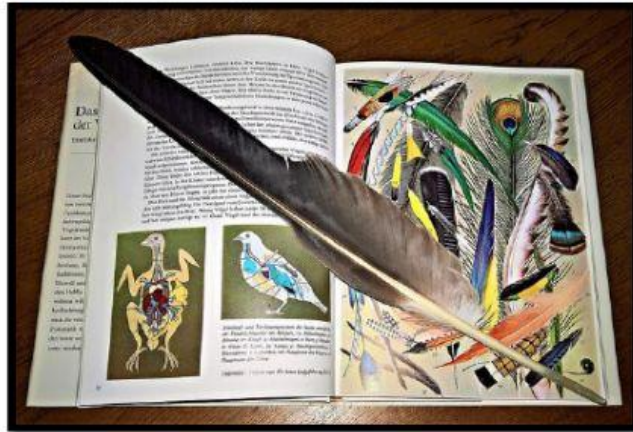


<https://www.youtube.com/watch?v=UHR5jQdUCRk>

Mari kita membaca!



Teks Non-Fiksi



Teks non-fiksi

Teks nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau peristiwa yang benar-benar terjadi.

Tulisan nonfiksi biasanya berbentuk tulisan ilmiah dan ilmiah populer, laporan, artikel, ensiklopedia, biografi, feature, skripsi, tesis, desertasi, makalah, dan sebagainya.

Perbedaan antara fiksi dan nonfiksi terletak pada masalah faktual atau tidak, imajiner atau tidak.

Perbedaan antara keduanya sama sekali tidak ada hubungannya dengan gaya bahasa atau apa pun selain masalah fakta atau khayalan.

Teks nonfiksi berusaha mencapai taraf objektivitas yang tinggi, berusaha menarik, dan membangkitkan nalar (pikiran) pembaca.

Bahasa teks nonfiksi bersifat denotatif atau bermakna sebenarnya dan menunjukkan pada pengertian yang sudah terbatas sehingga tidak bermakna ganda.

Tujuan Mengidentifikasi Teks Non-Fiksi

Tujuan dari mengidentifikasi teks non-fiksi adalah untuk menemukan informasi penting dalam teks, teman-teman.

Informasi adalah sekumpulan fakta yang menggambarkan sebuah peristiwa atau kejadian tertentu.

Informasi bermanfaat agar kita mengetahui atau memahami suatu hal.

Dalam teks non-fiksi, informasi penting merupakan inti fakta yang ingin disampaikan penulis dari teks itu.

Informasi dalam teks itu ada yang tersurat atau sudah tertulis dalam teks, dan ada juga yang tersirat atau perlu dipahami lebih lanjut oleh pembaca.

Cara Mengidentifikasi Teks Non-Fiksi

1. Membaca teks dengan seksama dan memahami makna setiap kalimat pada teks. Kita bisa membacanya dua sampai tiga kali agar lebih paham.
2. Mencari kalimat utama.
3. Menentukan ide pokok atau gagasan pokok dari teks. Kita bisa menandai kalimat yang mengandung kata kunci.
4. Kita bisa menggunakan kata tanya apa, kapan, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana untuk mencari tahu informasi penting dan menyajikannya dalam kesimpulan.

<https://www.youtube.com/watch?v=vOX7OB89ggQ>

Mari kita membaca!



NADA MAYOR DAN MINOR



Tangga nada adalah susunan yang berjenjang dan berasal dari nada-nada pokok dari sebuah sistem nada. Mulai dari nada dasar sampai dengan nada oktaf, yaitu do, re, mi, fa, so, la, si, do. Namun, ada pula yang menyebut bahwa tangga nada merupakan susunan dari sebuah nada yang dirangkai dengan menggunakan rumus interval dari nada tertentu.

Ciri-ciri tangga nada minor

1. Bersifat sedih dan kurang bersemangat
2. Biasanya digunakan untuk lagu melow
3. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La = A
4. Mempunyai pola interval: 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1

Lagu bertangga nada minor di antaranya adalah 'Ambilkan Bulan' dan 'Bintang Kejora'.

Ciri-ciri tangga nada mayor

1. Bersifat riang gembira dan bersemangat
2. Sering digunakan pada lagu perjuangan atau lagu nasional
3. Biasanya diawali dengan nada dasar "do" pada not pertamanya dan diakhiri dengan nada dasar "Do" yang lebih tinggi dari nada pertamanya.

4. Mempunyai pola interval: 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, 1, $\frac{1}{2}$

Mari Mengamati!



<https://www.youtube.com/watch?v=YP-ulBQZFg8>

PEMANFAATAN BAHAN AJAR

Bahan ajar ini dikembangkan oleh guru dari sebuah buku paket (modul). Pengembangan bahan ajar (handout) berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Materi yang termuat di dalamnya menunjang proses pembelajaran yang terusun atas konten teks, gambar dan video yang memudahkan siswa memahami materi. Selain itu handout mendorong siswa sebagai pembelajar mandiri, aktif dan materi yang runtut dan sesuai dengan tema pada buku pegangan. Pemanfaatan handout dalam proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dalam konteks individual atau kooperatif untuk menunjang suatu pembelajaran. Handout ini dikemas oleh guru dalam bentuk handout interaktif yaitu dapat berisi konten video bergerak dan disajikan dengan bantuan platform lain, serta mudah di distribusikan.

Manfaat handout antara lain:

1. Meningkatkan motivasi belajar bagi siswa
2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya
3. Memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya